

PERANAN KALTIM POST DALAM PEMBERITAAN PEMBANGUNAN DI KECAMATAN SAMARINDA UTARA

Sheila Nurul Humairoh¹

Abstrak

Isi dari artikel ini menunjukkan bahwa Kaltim Post memiliki peran yang cukup penting dalam menyampaikan pemberitaan pembangunan di kecamatan Samarinda Utara. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil temuan yaitu Intensitas penyajian materi atau penyajian berita tentang pembangunan di samarinda utara belum cukup memadai sehingga pembaca kurang mendapat informasi mengenai berita pembangunan di daerah samarinda utara. Serta Isi Berita Dilihat bahwa daya tarik isi pesan dalam berita tentang pembangunan menurut pembaca sangat menarik, Salah satu yang menjadi daya tarik dalam penyampaian pesan adalah penggunaan kata seperti menggunakan kata-kata yang menarik. Dan Teknik penyajian berita Dapat dilihat bahwa Penyajian berita pembangunan yang ada di halaman depan Koran, tata letak berita di bagian depan membuat orang untuk membacanya terlebih dahulu ditambah dengan judul berita yang dibuat sedemikian mungkin sehingga orang penasaran untuk mengetahui informasi yang ada didalam berita tersebut.

Kata Kunci : Peranan Media Cetak, Kaltim Post, Berita Pembangunan

Pendahuluan

Media massa dianggap mempunyai pengaruh yang sangat besar, kuat, dan terarah untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan. Dengan anggapan bahwa media massa mempunyai kekuatan yang sangat besar tersebut, pesan atau informasi akan dengan mudah mempengaruhi komunikan untuk mengikuti pesan atau informasi yang disampaikan. Oleh karena kekuatannya yang besar dalam mempengaruhi komunikan, maka informasi yang diberikan juga harus diperhatikan isinya agar tidak membawa pengaruh yang negatif. Isi sebuah informasi dapat dilihat dari tata bahasa dan penggunaan kata-katanya. Media massa era sekarang secara umum bias dibagi dua yaitu media massacetak yang berarti media massa memiliki fisik yang bias disentuh secara

¹ Mahasiswa Program S1Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: cha_yow@yahoo.co.id

fisik dan media massa elektronik dalam hal ini media yang memiliki perantar melalui audio, audio visual atau online. Kalau kita bicara mengenai media massa pasti tidak akan lepas dari yang namanya jurnanisme. Jurnalis merupakan deretan rangkaian proses pembentukan, pengolahan dan penuangan informasi kedalam sebuah media massa. Dalam pengembangan informasi jurnalistik keberadaan bahasa pers sangat penting, bukan hanya sebagai penyampai pesan tapi juga sebagai *developer* bagi jurnanisme itu sendiri.

Media massa sendiri memiliki kapasitas dapat melipatgandakan pesan-pesan komunikasi dalam jumlah yang amat besar serta menyebarluaskan dalam waktu yang relatif cepat kepada sejumlah audiens dan audiens juga diberikan kebebasan untuk menentukan media massa mana dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan. Adapun media massa meliputi surat kabar, majalah, tabloid, televisi, radio, film, internet, dan lain-lain. Dari sekian banyak media massa yang ada, surat kabar adalah media massa yang fungsi sebagai penyebar informasi lebih dominan dibandingkan dengan fungsi-fungsi yang lain. Kelebihan yang dimiliki surat kabar adalah sifat universalitas surat kabar yang berarti “isi surat kabar meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, seperti masalah sosial, ekonomi, budaya, agama, dan pendidikan” sehingga dari membaca surat kabar khalayak akan dapat mengetahui informasi dari seluruh aspek kehidupan manusia.

Surat kabar mampu memberikan informasi yang disajikan secara lengkap dan mudah. Surat kabar juga menjadi salah satu dari agen informasi yang dimana bentuk komunikasi yang dikategorikan sebagai agen informasi. Pesan-pesan yang disampaikan melalui surat kabar, akan mempengaruhi perilaku seseorang. Misalnya, anak mengikuti gaya mode dan penampilan para artis.

Begitupun juga dengan informasi yang gencar dilakukan oleh surat kabar yaitu permasalahan pembangunan yang sering terjadi dan layak untuk diberikan perhatian. Namun kesadaran khalayak akan pentingnya informasi pembangunan dirasa masih kurang. Surat kabar yang bersifat nasional memberikan informasi tentang pembangunan yang bersifat luas atau lebih kepada pemberitaan suatu negara tersebut. Namun surat kabar lokal lebih memberikan informasi tentang kemajuan pembangunan yang ada di kota dimana surat kabar tersebut berada.

Globalisasi dan perkembangan zaman juga berpengaruh terhadap kehidupan manusia, seperti dibarengi dengan minat yang tinggi publik terhadap segala aspek kehidupan masyarakat termasuk di dalamnya informasi mengenai pembangunan. Pembangunan bisa berupa pembangunan jalan, pembangunan infrastruktur daerah, dan lain lain. Informasi mengenai

pembangunan ini dapat kita temukan di hampir semua media massa. Begitu pula surat kabar yang ada di Kalimantan Timur khususnya Samarinda.

Kaltim Post merupakan salah satu media cetak yang ada di Samarinda. Kaltim Post yang merupakan salah satu perusahaan persada adalah anak perusahaan dari Jawa Post Group, yang sekarang jaringan nya mencapai 150 anak media cetak yang merambah di seluruh Indonesia, 20 stasiun tv, dan puluhan radio. Dan sekarang Kaltim Post sudah menjangkau seluruh daerah (14 kota) dan yang terbesar adalah Samarinda dan Balikpapan, dan kini tiras (oplah) Kaltim Post Bermain di angka 40rb Eksemplar tiap harinya. Kaltim Post juga sudah memiliki anak perusahaan yang sudah berkembang. Seperti Samarinda Post, Balikpapan Post, Radar Tarakan, Radar Banjarmasin, Radar Sampit, dan Kalteng Post. Dan juga Kaltim Post sedang akan mendirikan anak perusahaannya lagi yaitu Bontang Post, dan Berau Post. Terdapat beberapa rubrik yang ada di dalam media Kaltim Post ini yaitu metropolis, probisnis, dan total sport. Di dalam rubrik metropolis terdapat kolom-kolom beberapa daerah yang ada di Kalimantan Timur, salah satunya Samarinda. Peneliti tertarik untuk meneliti media ini dikarenakan Kaltim Post sangat banyak peminatnya baik dari kalangan atas maupun bawah. Disini peneliti tertarik mengetahui apakah Kaltim Post memiliki peran ataukah sudah menjalankan peran nya sebagai penyampai informasi kepada khalayak khususnya mengenai pembangunan yang ada di Samarinda dan kemudian mengangkatnya melalui tulisan skripsi yang berjudul “Peranan Kaltim Post dalam Pemberitaan Pembangunan di Samarinda Utara”.

Kerangka Dasar Teori

Teori Agenda Setting

Menurut Nurrudin (2007:195-197) Maxwell McCombs dan Donald L. Shaw adalah orang yang pertama kali memperkenalkan teori agenda setting ini. Teori ini muncul sekitar tahun 1973 dan secara singkat teori penyusunan agenda ini mengatakan media (khususnya media berita) tidak selalu berhasil memberitahu apa yang kita pikir, tetapi media tersebut benar-benar berhasil memberitahu kita berpikir tentang apa. Media memberitakan agenda-agenda melalui pemberitaannya, sedangkan masyarakat akan mengikutinya. Menurut teori ini media mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian pada perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu. Media mengatakan kepada kita apa yang penting dan apa yang tidak penting. Media pun mengatur apa yang harus kita lihat, tokoh siapa yang harus kita dukung

Definisi Peran dan Peranan

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam, suatu system. Peran di pengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.(Kozier Barbara, 1995:21), sedangkan Soekamto dalam kusumastuti (1997:236) mengatakan, peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) apabila seseorang maupun lembaga apabila melaksanakan suatu hal atau kewajiban sesuai posisi dan kedudukannya.

Dengan melihat pengertian diatas, maka dapat diartikan bahwa peranan merupakan suatu struktur penting termasuk pada suatu media sesuai dengan kedudukannya yang dapat mempengaruhi dan memberikan dampak dalam segala aspek kehidupan masyarakat termasuk dalam kegiatan komunikasi massa.

Komunikasi Massa

Komunikasi massa (mass communication) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio dan televisi), yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonym dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (khususnya media elektronik) (Mulyana, 2005: 75).

Karakteristik Komunikasi Massa

Menurut Effendy (2003:81-83) berikut adalah karakteristik komunikasi massa:

1. Komunikasi massa bersifat umum (*public*).
Pesan komunikasi yang disampaikan melalui media massa adalah terbuka untuk semua orang.
2. Komunikasi bersifat heterogen (*heterogeneous*).
Massa dalam komunikasi massa terjadi dari orang-orang yang heterogen yang meliputi penduduk yang bertempat tinggal dalam kondisi yang sangat berbeda, kebudayaan yang beragam, berasal dari lapisan masyarakat, mempunyai perbedaan yang berbeda-beda, standar hidup dan derajat kehormatan, kekuasaan dan pengaruh.
3. Media massa menimbulkan keserempakan
Yang dimaksud dengan keserempakan adalah keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah
4. Hubungan komunikator-komunikan bersifat non-pribadi

Komunikasi yang anonim dicapai oleh orang-orang yang dikenal hanya dalam peranannya yang bersifat umum sebagai komunikator. Sifat non-pribadi ini timbul disebabkan teknologi dan penyebaran yang misal dan sebagian dikarenakan syarat-syarat bagi peranan komunikator yang bersifat umum.

Efek Komunikasi Massa

Efek dalam komunikasi massa berkaitan erat dengan media massa itu sendiri. Komunikasi massa itu mempunyai efek merupakan pernyataan yang tidak perlu dibantah. Menurut Nurudin (2007:205), efek berkaitan dengan sejarah kemunculan media massa (yang masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan).

Seperti dinyatakan Donald K. Robert (dalam Jalaluddin Rakhmat, 2007:217), ada yang beranggapan bahwa efek hanyalah “perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa. Karena fokusnya pesan, maka efek haruslah berkaitan dengan pesan yang disampaikan media massa“. Ketika kita menggunakan media massa, maka yang ingin kita dapatkan dari media massa itu bukanlah alasan mengapa kita menggunakan media massa tersebut, melainkan bagaimana media massa dapat memberikan informasi sehingga dapat menambah pengetahuan, menimbulkan perasaan, dan mendorong kita untuk berperilaku dan bertindak sebagai efek dari pesan yang disebarkan oleh komunikator melalui media massa.

Fungsi Media Massa

Dalam buku modul sosiologi komunikasi (Wardhani;2008:24-25), ada 4 fungsi media massa adalah:

a. Fungsi pengawasan

Media massa dapat menyampaikan informasi yang berfungsi sebagai *pengawasan bagi masyarakat* yaitu adanya bahaya di dunia baik akibat gejala alam, peperangan, atau lainnya. Fungsi *pengawasan bagi lembaga* adalah informasi yang berkaitan dengan kebutuhan lembaga-lembaga tertentu seperti informasi mengenai bursa saham, navigasi, lalu lintas dan sebagainya. Fungsi *pengawasan bagi individu*, informasi yang berkaitan dengan kesejahteraan perorangan yang terkait dengan kesejahteraan sosial.

Secara disfungsi, bila informasi yang berkaitan dengan ideologi di masyarakat lain akan menimbulkan perubahan-perubahan. Di tingkat individu bisa menimbulkan kecemasan, timbulnya reaksi privatisasi setelah dibanjiri data yang banyak, timbulnya sikap apatis, narkosisasi (pembusuan).

- b. Fungsi Korelasi (interpretasi dan evaluasi)
Fungsi utama interpretasi dan preskripsi adalah untuk mencegah konsekuensi yang tidak diinginkan dari pengkomunikasian berita sebagaimana di kemukakan di atas. Pemilihan, evaluasi, dan interpretasi berita yang paling penting di lingkungan adalah untuk mencegah terjadinya over stimulasi dan over mobilisasi masyarakat. Secara disfungsiional bisa saja menimbulkan pengurangan hak mengkritik individu akibat adanya pengeditan berita. Selain itu juga menyebabkan warga masyarakat kurang berfungsi secara rasional karena informasi yang ada sudah dicerna oleh orang lain lebih dahulu.
- c. Fungsi Transmisi Budaya
Fungsi penyampaian norma, nilai dan pengalaman umum serta kebudayaan kepada generasi penerus. Sedangkan disfungsiionalnya adalah penyampaian informasi tersebut apakah sudah sesuai dengan kapasitas kemampuan individunya, mengingat informasi di media massa adalah untuk massa yang heterogen
- d. Hiburan
Fungsi hiburan adalah melepaskan lelah dan menciptakan suasana santai secara disfungsiional, hiburan juga dapat menyebabkan pertentangan dengan bentuk hiburan yang individualistik, kekeluargaan atau sifat pribadi lainnya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau melukiskan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Penelitian difokuskan pada Peran Kaltim Post dalam memberitakan berita pembangunan di kecamatan Samarinda Utara. Teknik pengumpulan data sendiri melalui *library research* (penelitian kepustakaan) dan *field word research*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan wawancara serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen, proposal, buku-buku ilmiah data online. Peneliti menggunakan informan sebagai sumber memperoleh data untuk penulisan skripsi ini. Teknik *sampling* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik menentukan informan dengan pertimbangan tertentu, yaitu informan yang ditunjuk adalah orang yang benar – benar memahami tentang pemberitaan pembangunan di kecamatan Samarinda Utara sehingga mampu memberikan data secara maksimal. Adapun yang menjadi narasumber atau *key informan* adalah *chief in editor Kaltim Post* yaitu Bapak Rizal Juraid Dan warga Samarinda Utara. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif Model Interaktif Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang terdiri

dari beberapa tahap yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

PEMBAHASAN

Intensitas penyajian berita di koran Kaltim Post

Intensitas penyajian materi atau penyajian berita tentang pembangunan di Samarinda Utara belum cukup memadai sehingga pembaca kurang mendapat informasi mengenai berita pembangunan di daerah Samarinda Utara. Intensitas berita tidak secara rutin seharusnya berita tentang pembangunan lebih di perbanyak lagi sehingga informasi mengenai hal tersebut sampai kepada masyarakat.

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Mulyana (2001) bahwa intensitas komunikasi ialah proses komunikasi yang terjalin dengan melihat frekuensi dan kuantitas pada kurun waktu tertentu. Intensitas komunikasi yang efektif lebih menekankan pada frekuensi dan kuantitas penyampaian pesan. Efisiensi waktu dalam menjalin terciptanya intensitas komunikasi menjadi hal yang penting manakala lingkungan mempunyai sentiment negatif terhadap hal yang dianggap baru.

Frekuensi penyajian berita.

Frekuensi tentang penyajian berita pembangunan di kecamatan Samarinda Utara pun masih jarang. Frekuensi yang Kaltim Pos tampilkan untuk berita pembangunan khususnya untuk daerah Samarinda Utara masih agak jarang, karena berita yang disajikan pun beragam setiap harinya pembagian beritanya pun banyak. Jadi pemberitaan untuk pembangunan pun masih sangat terbatas. Frekuensi penyajian berita pembangunan di kecamatan Samarinda Utara masih jarang. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan mereka yang mengharapkan ada pemberitaan pembangunan setiap minggunya tentang pembangunan di wilayah Samarinda Utara.

Kuantitas penyajian berita.

Kuantitas penyajian berita pembangunan di kecamatan Samarinda Utara yang dirasa para pembaca sudah cukup. Hal ini terbukti dengan porsi penyajian setiap beritanya antara dua sampai dengan empat kolom. Dalam hal ini, pihak Kaltim Pos ingin menunjukkan perannya sebagai penyampai informasi dengan cara memberikan ruang yang lebih banyak dalam hal pemberitaan pembangunan di kecamatan Samarinda Utara. Kuantitas penyajian berita pembangunan di kecamatan Samarinda Utara sudah cukup porsinya. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan para narasumber yang mengatakan bahwa setiap berita mengenai pembangunan di kecamatan Samarinda Utara rata-rata sekitar dua sampai dengan empat kolom.

Hal ini sudah sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Mulyana bahwa untuk menjadikan pesan itu efektif penekanannya harus dalam kuantitas pesan yang memadai, sehingga komunikasi dapat dengan lengkap mendapatkan informasi mengenai pesan yang diharapkan tersebut.

Isi Berita

Daya Tarik Isi Pesan

Dilihat bahwa daya tarik isi pesan dalam berita tentang pembangunan menurut pembaca sangat menarik, karena isi pesan yang disampaikan menarik untuk di baca dan dapat dimengerti oleh pembaca dan juga pesan yang di sampaikan dapat memberikan informasi yang jelas. Daya tarik dalam penyampaian pesan adalah penggunaan kata seperti menggunakan kata-kata yang menarik. Sehingga dapat menyentuh langsung para pembaca, sehingga pembaca pun tertarik untuk membacanya.

Kejelasan Isi Berita

Kejelasan dan kelengkapan dalam penyajian berita sangat diperlukan dalam penyajian sebuah berita. Kejelasan isi berita biasanya ditandai dengan pengungkapan fakta-fakta yang akurat, data-data yang valid, dan mengandung unsur 5W+1H. Kaltim Pos dalam hal ini selalu menekankan syarat-syarat kejelasan dan kelengkapan isi berita itu agar dapat memenuhi syarat berita yang baik. Masyarakat membutuhkan berita yang jelas dan lengkap. Berita di Kaltim Pos mengenai pembangunan di kecamatan Samarinda Utara menurutnya sudah jelas dan lengkap. Dengan menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan jelas dalam setiap pemberitaannya serta hanya informasi-informasi penting saja yang disampaikan dalam berita tersebut menjadikan berita itu layak untuk dibaca.

Kelengkapan Isi Berita

Pesan itu harus mencakup keseluruhan (comprehensive), ruang lingkup pesan mencakup bagian-bagian yang penting dan patut diketahui oleh komunikasi dan Pesan itu harus lengkap (complete), dan disusun secara sistematis (Siahaan, 1991).

Kelengkapan isi Berita di Kaltim Pos tentang pembangunan di kecamatan Samarinda Utara sudah lengkap. Hanya saja perlu adanya penambahan berita – berita lagi yang nantinya juga berguna untuk menambah informasi pembaca. Sehingga pembaca tau dan turut serta memantau pembangunan di daerah samarinda utara. Dan ditambahkan lagi dengan seorang pembaca bahwa Kelengkapan isi sebuah berita sangatlah penting, pada surat kabar kaltim pos kelengkapan isi beritanya termasuk lengkap sehingga masyarakat pembaca juga semakin tau dan cerdas. Pembangunan – pembangunan di daerah samarinda utara sangat banyak, dan

kaltim pos memberikan informasi yang sangat jelas serta rutin dalam memuat berita tentang pembangunan tersebut. Tapi ada beberapa hal yang memang harus diperhatikan seperti materi berita yang harus dikembangkan, sehingga beritanya tidak monoton serta masyarakat dapat memahami mengenai keberlangsungan proses pembangunannya.

Gaya Bahasa

Gaya bahasa dalam berita di surat kabar kaltim pos sangat bagus, bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca dan juga tidak terlalu banyak variasi bahasa yang justru menyulitkan pembacanya. Makna yang disampaikan pun bisa tersampaikan kepada pembacanya sehingga inti dari berita tersebut sangat jelas. Hal ini sudah sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Widjaja bahwa “Sejauh mungkin hindarilah menggunakan istilah-istilah yang tidak dipahami oleh audience”. (Widjaja, 1988).

Manfaat Berita

Menurut MacBride (dalam Effendy, 2002) mengenai manfaat komunikasi harus di pandang dari arti yang lebih luas, dan dapat ditinjau dari fungsinya dalam tiap sistem social, yaitu:

1. Fungsi Informasi ; yaitu pengumpulan, penyampaian, pemrosesan, penyebaran berita, data gambar, fakta dan pesan, opini dan komentar yang dibutuhkan agar orang dapat mengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi.
2. Fungsi sosialisasi : penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif, yang menyebabkan ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif didalam masyarakat.
3. Fungsi motivasi: menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihannya dan keinginannya.
4. Perdebatan dan diskusi : menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik.
5. Fungsi pendidikan : pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, dan pendidikan ketrampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan. Memajukan kebudayaan : penyebaran hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan masa lalu perkembangan kebudayaan dengan memperluas horizon seseorang.
6. Fungsi hiburan : penyebarluasan sinyal atau lambang-lambang, simbol-simbol, suara, dan citra (image) dari drama, tari, kesenian, dan lain sebagainya.

7. Fungsi integrasi : menyediakan bagi bangsa, kelompokman individu kesempatan memperoleh berbagai pesan yang diperlukan mereka agar mereka saling kenal dan mengerti, menghargai kondisi, pandangan dan keinginan orang lain (Effendy, 2002:27-28).

Tentunya berita pembangunan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Masyarakat menjadi tahu mengenai pembangunan apa saja yang ada di daerah samarinda utara. Manfaat juga bisa ikut memantau pembangunan yang sedang berlangsung. Jadi surat kabar kaltim pos harapannya lebih banyak lagi untuk memuat berita tentang pembangunan di wilayah samarinda utara. Apalagi dengan dibuat liputan khusus yang dimana informasi yang diberikan bisa lebih jelas dan detail. Dan Tidak bisa dipungkiri lagi, masyarakat tentunya akan mendapatkan informasi mengenai daerahnya. Mulai dari pembangunan, dan informasi lainnya. Pemerintah daerah juga bisa menyampaikan program-program melalui surat kabar. Bagi masyarakat tentunya bisa lebih mengenal pemerintah. Korelasi positif ini diharapkan bisa meningkatkan hubungan yang harmonis antara kedua elemen yang saling berhubungan ini. Jika dikupas lebih dalam lagi, masyarakat bisa saja mempunyai 'rasa memiliki' terhadap surat kabar ini.

Teknik penyajian berita

Penyajian Judul

Surat kabar kaltim pos memanfaatkan judul semaksimal mungkin sehingga orang menjadi tertarik untuk membaca berita yang ditulis. Karena itu judul menjadi bagian terpenting dalam suatu berita, penggunaan bahasa dalam beritanya pun harus hemat dan singkat, pemakaian kata yang tidak penting harus dapat dihindari. Selain itu inti atau bagian utama dalam berita juga harus diletakan depan atau awal artikel.

Tata Letak Berita

Dapat Dilihat bahwa Penyajian berita pembangunan yang terkadang ada dihalaman depan Koran, tata letak berita di bagian depan sangat membuat orang untuk membacanya terlebih dahulu ditambah dengan judul berita yang dibuat sedemikian mungkin sehingga orang penasaran untuk mengetahui informasi yang ada didalam berita tersebut. Dalam Upaya yang dilakukan Koran kaltim pos untuk memberikan suguhan berita kepada masyarakat sangat baik dan menarik, serta berita yang disajikan dengan gaya bahasa dan tata letak berita yang sangat pas. Informasi yang diberikan pun sangat jelas, sehingga para pembaca tidak bingung lagi terhadap pemberitaan yang ada, Jumlah berita pembangunan yang ,masih sangat minim membuat para pembaca kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai pembangunan di samarinda utara.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kaltim Post memiliki peran yang cukup penting dalam menyampaikan pemberitaan pembangunan di kecamatan Samarinda Utara. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil temuan yaitu:

- a. **Intensitas Penyajian Berita**

Intensitas penyajian materi atau penyajian berita tentang pembangunan di Samarinda atau belum cukup memadai sehingga pembaca kurang mendapatkan informasi mengenai berita pembangunan di daerah Samarinda Utara.

- b. **Isi Berita**

Dilihat bahwa daya tarik isi pesan dalam berita tentang pembangunan menurut pembaca sangat menarik. Salah satu yang menjadi daya tarik dalam penyampaian pesan adalah penggunaan kata seperti menggunakan kata-kata yang menarik.

- c. **Teknik penyajian berita**

Dapat dilihat bahwa Penyajian berita pembangunan yang ada di halaman depan Koran, tata letak berita di bagian depan membuat orang untuk membacanya terlebih dahulu ditambah dengan judul berita yang dibuat sedemikian mungkin sehingga orang penasaran untuk mengetahui informasi yang ada didalam berita tersebut.

Dari pemaparan kesimpulan diatas dan setelah dilakukan penelitian, ada beberapa saran bagi Media Cetak Kaltim Pos dalam Peranan Kaltim Post dalam pemberitaan pembangunan di Samarinda Utara:

1. Disediakan rubrik atau kolom khusus untuk berita pembangunan agar informasi mengenai pembangunan tersampaikan dengan baik.
2. Intensitas mengenai berita pembangunan ditambah lagi.

Daftar Pustaka

Ardianto, Elvinaro, Komala, Lukiaty, Siti.
2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Jefkins, Frank dan Daniel, Yadin. 2004. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Kasali, Rhenald. 1992. *Manajemen Periklanan Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Kennedy, Jhon E. & Soemanagara, Dermawan R. 2006. *Marketing Communication*. Jakarta: PT. Bhuna Ilmu Populer.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Cetakan Ketiga, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kusumastuti, Frida. 2004. *Dasar-dasar Humas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Madjadikara, Agus S. 2004. *Bagaimana Biro Iklan Memproduksi Iklan? 1st edition*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Rakhmat, Jalaludin. 1996. *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady. 2002. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rusady. 2004. *Etika Kehumasan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Scott, M. Cutlip, dkk. 2006. *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana.
- Sendjaja, S. Djuarsa. 2002. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumadiria, AS Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Jakarta, Simbiosis Rekatama Media.